



PENERAPAN KONTEN PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS CANVA PADA SISWA SMA

Veronica Sjeuriken Mamuja¹, Edwin Wantah², Gilly M. Tiwow³

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia^{1,2,3}

e-mail: veronicamamuja@gmail.com

Diterima: 20/6/2026 ; Direvisi: 29/6/2026; Diterbitkan: 7/7/2026

ABSTRAK

Pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu strategi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri atas 11 siswa pada kelas kontrol dan 15 siswa pada kelas eksperimen. Data dianalisis menggunakan uji t dan N-Gain untuk mengetahui perbedaan hasil belajar serta tingkat peningkatan yang terjadi setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,040 ($< 0,05$). Selain itu, hasil analisis N-Gain memperoleh rata-rata skor sebesar 78,82% yang termasuk kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media Canva mampu mendukung penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tondano.

Kata Kunci: *Canva, Hasil Belajar, Media Pembelajaran Digital, Pembelajaran Ekonomi.*

ABSTRACT

The use of digital learning media has become an important strategy for improving the quality of economics education in secondary schools. This study aimed to determine the effectiveness of Canva-based economics learning content in improving students' learning outcomes at SMA Negeri 2 Tondano. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed in this study. The sample consisted of 26 eleventh-grade students selected through purposive sampling, including 11 students in the control class and 15 students in the experimental class. Data were analyzed using the independent sample t-test and N-Gain analysis to examine differences in learning outcomes and the level of improvement following the intervention. The results revealed a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental and control groups, with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.040 (< 0.05). In addition, the N-Gain analysis yielded an average score of 78.82%, which falls into the high category. These findings indicate that Canva-based economics learning content is effective in enhancing students' learning outcomes. Canva facilitates the presentation of learning materials in a more engaging and interactive manner, thereby promoting greater student participation during the learning process. Therefore, Canva-based economics learning content can serve as



an effective alternative learning medium for improving the economics learning outcomes of eleventh-grade students at SMA Negeri 2 Tondano.

Keywords: *Canva, Learning Outcomes, Digital Learning Media, Economics Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan bangsa yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi, keterampilan, serta karakter yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pemerintah berkewajiban menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks tersebut, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk mempersiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi pada era globalisasi dan digitalisasi.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Laporan *Global Education Monitoring Report 2023* menegaskan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat sesuai kebutuhan peserta didik dan didukung oleh kompetensi guru yang memadai (Antoninis et al., 2023). Oleh karena itu, transformasi digital di bidang pendidikan tidak hanya menuntut tersedianya teknologi, tetapi juga kesiapan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara efektif (Howard et al., 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka semakin memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran digital yang berpusat pada peserta didik (student centered learning). Dalam kurikulum tersebut, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, kreatif, dan bermakna. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan literasi digital yang dibutuhkan pada abad ke-21 (Bond et al., 2021; Crompton & Burke, 2023).

Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template untuk membuat presentasi, infografis, video pembelajaran, poster, lembar kerja, maupun media visual lainnya secara mudah dan menarik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Canva mampu membantu guru menghasilkan media pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Sofya & Adzka, 2023; Rusdi et al., 2026). Pada mata pelajaran Ekonomi, penggunaan media visual sangat diperlukan karena materi pembelajaran tidak hanya berisi konsep-konsep teoritis, tetapi juga memuat data, grafik, fenomena sosial ekonomi, serta permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penyajian materi melalui media digital yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep ekonomi secara lebih konkret sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Canva memungkinkan guru menyajikan materi ekonomi dalam bentuk infografis, video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun proyek digital sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami.

Namun demikian, kondisi pembelajaran ekonomi di berbagai sekolah masih menunjukkan beberapa permasalahan. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan buku paket dan papan tulis sebagai media utama. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, sehingga minat belajar, motivasi, partisipasi, dan hasil belajar



siswa belum optimal. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran juga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak dan analitis. Situasi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik pada era digital saat ini.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Alqomah, Aradea, dan Toyib (2024) membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Arsilla dan Darmawati (2024) juga menemukan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi secara nyata dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian Anugrah (2022), Ruswianti et al. (2023), Suraiya et al. (2023), serta Farmida et al. (2025) menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, pemahaman konsep, serta efektivitas proses pembelajaran. Pada konteks pembelajaran ekonomi, penelitian Manengkey, Kawatu, dan Wuisang (2024) di SMA Negeri 3 Tondano menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbantuan Canva mampu menunjang proses pembelajaran ekonomi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Penelitian lain juga memperlihatkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan minat belajar (Azzahwa & Fatimah, 2026; Sari & FH, 2026), motivasi belajar (Aulia et al., 2026), kreativitas siswa (Widayat & Rindrayani, 2025), prestasi belajar (Sima, 2026), serta pemahaman materi ekonomi (Rizki et al., 2025; Tiffani et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji pengaruh penggunaan Canva terhadap motivasi, hasil belajar, maupun minat belajar siswa melalui desain penelitian eksperimen atau pengembangan media. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva pada pembelajaran di SMA Negeri 2 Tondano masih sangat terbatas. Padahal, implementasi media pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar, tetapi juga mencakup bagaimana media tersebut dirancang, digunakan, diterapkan, serta diterima oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji implementasi konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva di SMA Negeri 2 Tondano. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penggunaan Canva dalam pembelajaran ekonomi, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan transformasi pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* untuk mengetahui pengaruh penggunaan konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (XI A) yang memperoleh pembelajaran menggunakan konten ekonomi berbasis Canva dan kelas kontrol (XI B) yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pemilihan kedua kelas tersebut dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa kedua kelas memiliki karakteristik kemampuan akademik yang relatif setara berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran, jumlah siswa yang seimbang, serta memperoleh materi dan pengajar yang sama sehingga layak dijadikan kelompok pembandingan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tondano, sedangkan sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang terdiri atas 11 siswa

kelas XI A dan 15 siswa kelas XI B. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi siswa. Kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal tes hasil belajar, lembar observasi, dan lembar validasi instrumen. Instrumen tes telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran, kemudian diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment* serta reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai $\geq 0,70$ sehingga dinyatakan layak digunakan. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan pelaksanaan penelitian di kelas. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS melalui analisis deskriptif dan inferensial, yang meliputi uji normalitas (*Shapiro-Wilk*), uji homogenitas (*Levene's Test*), uji hipotesis (*independent sample t-test*) pada taraf signifikansi 0,05, serta analisis N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Kontrol (XI A)

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa setiap butir soal mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada setiap item soal. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil pengujian validitas pre-test kelas kontrol disajikan pada Tabel 1.


Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Kontrol (XI A)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.767	0.602	Valid
2	0.686	0.602	Valid
3	0.713	0.602	Valid
4	0.680	0.602	Valid
5	0.830	0.602	Valid
6	0.855	0.602	Valid
7	0.775	0.602	Valid
8	0.763	0.602	Valid
9	0.657	0.602	Valid
10	0.616	0.602	Valid

Berdasarkan hasil uji Tabel 1 yang telah dilakukan, seluruh butir soal menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item mampu merepresentasikan indikator yang diukur dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang layak. Kelayakan ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki kemampuan pengukuran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Kontrol (XI A)

Copyright (c) 2026 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

 <https://doi.org/10.51878/edutech.v6i3.12800>

Uji validitas kembali dilakukan pada instrumen post-test untuk memastikan konsistensi kualitas butir soal setelah digunakan pada tahap pengukuran akhir. Prosedur pengujian tetap dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Instrumen dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil uji validitas post-test kelas kontrol disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Kontrol (XI A)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.716	0.602	Valid
2	0.714	0.602	Valid
3	0.823	0.602	Valid
4	0.665	0.602	Valid
5	0.689	0.602	Valid
6	0.657	0.602	Valid
7	0.657	0.602	Valid
8	0.663	0.602	Valid
9	0.856	0.602	Valid
10	0.860	0.602	Valid

Hasil analisis Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item soal pada instrumen post-test memenuhi standar validitas yang dipersyaratkan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur hasil belajar siswa secara akurat. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang reliabel secara isi. Kesesuaian ini memperkuat kelayakan instrumen dalam penelitian.

3) Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Eksperimen (XI B)

Sebelum digunakan dalam kelas eksperimen, instrumen pre-test juga diuji validitasnya untuk memastikan kesesuaian item dengan indikator pembelajaran. Pengujian dilakukan melalui perbandingan nilai r hitung dan r tabel pada setiap butir soal. Instrumen dinyatakan valid jika memenuhi kriteria statistik yang telah ditentukan. Hasil uji validitas pre-test kelas eksperimen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Eksperimen (XI B)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.711	0,514	Valid
2	0.732	0,514	Valid
3	0.782	0,514	Valid
4	0.602	0,514	Valid
5	0.691	0,514	Valid
6	0.515	0,514	Valid
7	0.692	0,514	Valid
8	0.522	0,514	Valid
9	0.614	0,514	Valid
10	0.759	0,514	Valid

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 3, instrumen pre-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa seluruh item telah memenuhi standar validitas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut. Kualitas instrumen ini mendukung keabsahan hasil penelitian.

4) Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Eksperimen (XI B)

Uji validitas pada instrumen post-test kelas eksperimen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tetap layak digunakan dalam mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Pengujian dilakukan dengan metode yang sama, yaitu membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Instrumen dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan yang berlaku. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Eksperimen (XI B)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.629	0,514	Valid
2	0.677	0,514	Valid
3	0.596	0,514	Valid
4	0.635	0,514	Valid
5	0.743	0,514	Valid
6	0.575	0,514	Valid
7	0.628	0,514	Valid
8	0.542	0,514	Valid
9	0.771	0,514	Valid
10	0.820	0,514	Valid

Hasil pengujian Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh butir soal pada post-test kelas eksperimen memenuhi kriteria validitas. Hal ini menandakan bahwa instrumen memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur perubahan hasil belajar siswa. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Validitas ini memperkuat kualitas pengukuran dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

1) Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test Kelas Kontrol (XI A)

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur. Uji dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha sebagai indikator kestabilan instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test Kelas Kontrol (XI A)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.901	10	Reliabel

Hasil pengujian Tabel 5 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen mampu memberikan hasil

pengukuran yang stabil. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan dalam penelitian tanpa mengalami bias pengukuran yang berarti. Konsistensi ini menunjukkan kualitas instrumen yang baik.

2) Hasil Uji Reliabilitas Post-Test Kelas Kontrol (XI A)

Uji reliabilitas juga dilakukan pada instrumen post-test untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran setelah perlakuan. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha sebagai standar evaluasi. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Post-Test Kelas Kontrol (XI A)

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>Keterangan</u>
0,892	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis, Tabel 6 instrumen post-test menunjukkan tingkat konsistensi yang baik. Hal ini berarti instrumen mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen ini layak untuk dianalisis lebih lanjut. Kestabilan ini mendukung keabsahan hasil penelitian.

3) Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test Kelas Eksperimen (XI B)

Instrumen pre-test pada kelas eksperimen juga diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi pengukuran. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha sebagai acuan statistik. Instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Pre-Test Kelas Eksperimen (XI B)

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>Keterangan</u>
0,848	Reliabel

Hasil pengujian Tabel 7 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan secara konsisten dalam mengukur kemampuan awal siswa. Dengan demikian, data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut. Reliabilitas ini memperkuat kualitas instrumen penelitian.

4) Hasil Uji Reliabilitas Post-Test Kelas Eksperimen (XI B)

Uji reliabilitas pada post-test kelas eksperimen dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen setelah perlakuan. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha sesuai standar penelitian kuantitatif. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memenuhi nilai ambang batas yang ditentukan. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Post-Test Kelas Eksperimen (XI B)

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>Keterangan</u>
0,853	Reliabel

Hasil analisis Tabel 8 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik dalam pengukuran. Hal ini menandakan bahwa instrumen stabil dan dapat digunakan untuk

memperoleh data yang akurat. Dengan demikian, instrumen layak digunakan dalam penelitian. Kualitas reliabilitas ini mendukung validitas hasil penelitian secara keseluruhan.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Uji ini merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik yang bertujuan memastikan kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig.	Keterangan
Pre-test kontrol	0,240	Normal
Post-test kontrol	0,737	Normal
Pre-test eksperimen	0,187	Normal
Post-test eksperimen	0,452	Normal

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 9, seluruh data penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik. Pemenuhan asumsi ini memungkinkan pengujian hipotesis dilakukan secara lebih akurat.

Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, dilakukan pula uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok penelitian. Uji ini bertujuan memastikan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki karakteristik varians yang sama. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi Levene's Test, yaitu jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Sig. Levene	Keterangan
0,896	Homogen

Hasil analisis Tabel 10 menunjukkan bahwa varians data antar kelompok penelitian bersifat homogen. Hal ini menandakan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi yang sebanding sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian, asumsi homogenitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Kondisi ini mendukung kelayakan analisis uji hipotesis yang akan dilakukan.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan perlakuan. Pengujian ini menggunakan uji t independen dengan bantuan perangkat lunak statistik. Keputusan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji t

Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,040	Signifikan

Hasil pengujian Tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menunjukkan adanya efektivitas penggunaan media pembelajaran yang diterapkan.

Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berdasarkan selisih nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Kategori peningkatan dibedakan menjadi rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan standar yang digunakan. Hasil analisis N-Gain disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji N-Gain

Rata-rata N-Gain	Persentase	Kategori
0,7882	78,82%	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis Tabel 12, peningkatan hasil belajar berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak yang kuat terhadap peningkatan kemampuan siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan media berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Temuan ini memperkuat hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.

Pembahasan

Kondisi awal pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Tondano menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered learning*) dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan juga masih terbatas sehingga belum mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih memerlukan inovasi agar mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik pada era digital yang semakin berkembang.

Secara teoritis, kondisi tersebut belum sejalan dengan pandangan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis multimedia perlu diarahkan secara tepat agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan tidak hanya sekadar penggunaan teknologi tanpa tujuan pedagogis yang jelas (Antoninis et al., 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan media digital yang dirancang sesuai tujuan pembelajaran menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Pendekatan ini menekankan pentingnya perancangan media yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.



Rendahnya keaktifan dan motivasi belajar siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*). Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat. Kondisi ini sejalan dengan temuan Bond et al. (2021) yang menyatakan bahwa keterbatasan penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menurunkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran berbasis kelas konvensional. Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran karena berhubungan langsung dengan proses konstruksi pengetahuan dan pemahaman konsep yang dipelajari.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap pembelajaran ekonomi. Alqomah, Aradea, dan Toyib (2024) menemukan bahwa media Canva mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi karena penyajian materi yang lebih visual dan menarik. Hasil serupa juga ditemukan oleh Arsilla dan Darmawati (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Selain itu, Farmida et al. (2023) menegaskan bahwa media Canva mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui penyajian materi yang interaktif dan mudah dipahami. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran ekonomi yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Penelitian lain oleh Manengkey, Kawatu, dan Wuisang (2024) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbantuan Canva dapat menunjang proses pembelajaran ekonomi di tingkat SMA karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Selanjutnya, Rusdi et al. (2026) menyatakan bahwa Canva merupakan media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan media pembelajaran berbasis Canva menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Canva memungkinkan penyajian materi dalam bentuk visual seperti infografis, presentasi interaktif, dan video pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Salianti dan Haerunnisa (2026) yang menyatakan bahwa penerapan Canva dalam pembelajaran ekonomi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara konseptual, peningkatan ini dijelaskan melalui kemampuan media dalam menyajikan informasi secara visual dan terstruktur sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dibandingkan hanya melalui teks atau penjelasan verbal saja. Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Tiffani et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan media audiovisual konvensional. Penelitian Sari dan FH (2026) juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa karena penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa pemanfaatan Canva berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Canva, untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran digital agar implementasi media pembelajaran



berbasis teknologi dapat berjalan optimal. Bagi siswa, penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi, minat belajar, serta kemampuan memahami konsep ekonomi secara lebih mudah dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tondano, baik dari segi hasil belajar, motivasi, maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital yang dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran dapat menjadi strategi yang relevan untuk mendukung transformasi pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan konten pembelajaran ekonomi berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Tondano. Penggunaan Canva mampu mendukung penyampaian materi ekonomi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Canva memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan Canva juga berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris mengenai efektivitas pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran digital pada mata pelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif melalui integrasi teknologi digital sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqomah, P., Aradea, R., & Toyib, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sembawa. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 5(2). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4749003>
- Antoninis, M., Alcott, B., Al Hadheri, S., April, D., Fouad Barakat, B., Barrios Rivera, M., ... & Weill, E. (2023). Global Education Monitoring Report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?. <https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/10195257/>
- Anugrah, N. I. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Canva Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6. *Kompetensi*, 15(1), 49-58. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>
- Arsilla, T., & Darmawati, D. M. (2024). The Influence of Canva Learning Media on Economic Learning Outcomes. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 53(2), 213-223. <https://doi.org/10.15294/lik.v53i2.7873>
- Aulia, N., Yuni, R., Nasution, C. P., Harahap, D. A., & Aulia, T. M. (2026). Analisis Kontribusi Media Pembelajaran Berbantuan Canva Terhadap Dorongan (Motivasi) Belajar Siswa Pada Unit Pembelajaran Sistem Dan Alat Pembayaran Di Sma. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 300-315. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.38575>

- Azzahwa, Z. T. S., & Fatimah, S. (2026). Pengaruh Media Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Economic Edu*, 6(02), 252-258. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/ecoedu/article/view/8232/5818>
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International journal of educational technology in higher education*, 18(1), 50. <https://link.springer.com/article/10.1186/S41239-021-00282-X>
- Crompton, H., & Burke, D. (2023). Artificial intelligence in higher education: the state of the field. *International journal of educational technology in higher education*, 20(1), 1-22. https://link.springer.com/article/10.1186/s41239-023-00392-8?utm?utm_campaign=Bundle&utm_medium=referral&utm_source=Bundle
- Farmida, A. R., Maulidya, R., Nabilla, F., Efimayanti, W., & Mahfuza, N. Efektivitas Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran Digital Interaktif: Sintesis Empiris terhadap Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 11(2), 297-306. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/13634>
- Howard, S. K., Tondeur, J., Siddiq, F., & Scherer, R. (2021). Ready, set, go! Profiling teachers' readiness for online teaching in secondary education. *Technology, Pedagogy and education*, 30(1), 141-158. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1839543>
- Manengkey, T. K., Kawatu, F. S., & Wuisang, J. (2024). Analisis media pembelajaran digital berbantuan Canva dalam menunjang pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v5i1.9779>
- Rizki, N. D., Putri, A., Apriyanti, K. S., Setyaningsih, P. D., Nuraisyah, T., & Nugraha, R. G. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI SD pada Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 39617–39624. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.35070>
- Rusdi, W. A., Aulia, N., & Suhaeb, F. W. (2026). Canva sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Proses Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 8885–8892. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37872>
- Ruswianti, R., Hermawan, Y., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh model discovery learning berbantuan media Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26884-26893. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10963>
- Salianti, A., & Haerunnisa, R. (2026). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Era Digital. *Microfinance: Journal of Management Inclusive Resources and Financial Economic*, 39-42. <https://ejournal.abcollab.id/index.php/JMIRFE/article/view/331>
- Sari, J., & FH, Y. (2026). Peningkatan Minat Belajar Ekonomi melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Canva. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 6(1), 41–5. <https://doi.org/10.47467/edu.v6i1.10324>
- Sima, W. (2026). *Implementasi media canva untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budipekerti Di SMP Negeri 2 Koba* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik). <https://repository.iainsasbabel.ac.id/id/eprint/4435/>
- Sofya, R., & Adzkiya, S. F. (2023). Pengembangan e-modul dengan aplikasi canva dan flipbook pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 74. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/14430/5543>



- Suraiya, N., Fauziah, F., Fatwa, R., & Mustofa, A. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan Aplikasi Canva: Implementation of the Project Based Learning (PjBL) Model to Improve Student Learning Achievement with the Help of the Canva Application. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 78-83. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/neraca/article/view/6115>
- Tiffani, C. A., Rahmawati, F., & Rusman, T. (2025). Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Media Pembelajaran Canva Dan Audiovisual Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Way Jepara. *Journal of Social Science Education*, 6(1), 31-41. <https://jpips.fkip.unila.ac.id/index.php/jpips/article/view/220>
- Widayat, W. W., & Rindrayani, S. R. (2025). Dampak Pemanfaatan Media Canva terhadap Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung Tahun 2024/2025. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 2(3), 248-259. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v2i3.1926>